

HUBUNGAN *MEDICATION BELIEFS* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DENGAN BPJS DI WILAYAH PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA

Yulia Prabhawaty

Abstrak

Diabetes Melitus Tipe II (DMT-2) merupakan penyakit global dengan kondisi ketidakstabilan glukosa dalam darah. Dengan 537 juta jiwa kasus per-2023 dan prevalensi yang akan terus meningkat setiap tahunnya, DMT-2 telah menjadi penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian tertinggi ke-9 di dunia. Keberhasilan pengobatan DMT-2 dilihat dari kepatuhan minum obat penderitanya. Salah dua faktor kepatuhan minum obat DMT-2 adalah faktor predisposisi, seperti *medication beliefs* dan faktor kesulitan akan biaya, yang di Indonesia sendiri sudah diberikan solusi berupa BPJS sebagai asuransi kesehatan. *Medication beliefs* merupakan faktor yang sangat penting dalam penatalaksanaan kepatuhan minum obat DMT-2 untuk mencegah terjadinya komplikasi dan menurunkan angka mortalitas akibat DMT-2. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara *medication beliefs* dengan kepatuhan minum obat penderita DMT-2 dengan BPJS di wilayah Puskesmas Kecamatan Jatinegara. Penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan kepada 134 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 82 responden memiliki *negative medication beliefs*, dan 52 responden memiliki *positive medication beliefs*. 105 responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah, 23 responden bertingkat kepatuhan sedang, dan 6 responden dengan tingkat kepatuhan tinggi. Hasil analisis menggunakan Uji Korelasi *Spearman* menunjukkan hasil hubungan yang signifikan diantara kedua variabel tersebut ($p < 0.05$), dengan arah hubungan yang positif, serta derajat hubungan yang cukup ($r = 0.409$).

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe II, Kepatuhan Minum Obat, Keyakinan Terhadap Pengobatan.

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION BELIEFS AND MEDICATION ADHERENCE IN DIABETES MELLITUS TYPE 2 PATIENTS WITH BPJS IN THE JATINEGARA DISTRICT PUBLIC HEALTH CENTER

Yulia Prabhawaty

Abstract

Type II diabetes mellitus (T2DM) is a global disease characterized by blood glucose instability. With 537 million cases by 2023 and a keep increases prevalence each year, T2DM has become the 9th deadliest non-communicable disease in the world. Successful T2DM treatment is based on patient medication adherence. One of the two factors of T2DM medication adherence is predisposing factors, such as medication beliefs and cost difficulties, which in Indonesia itself has been given a solution in the form of BPJS as health insurance. Medication beliefs are a critical component in managing T2DM medication adherence to prevent complications and reduce mortality from T2DM. This study aims to determine the relationship between medication beliefs and medication adherence for T2DM patients with BPJS in the Jatinegara District Health Center area. The research was quantitative with a cross-sectional approach conducted on 134 respondents. Results showed that 82 respondents had negative medication beliefs, and 52 respondents had positive medication beliefs. Level of medication adherence shows low level in 105 respondents, moderate in 23 respondents, and high in 6 respondents. Results of analysis using Spearman's correlation test showed a significant relationship ($p < 0.05$), a positive direction of relationship and a moderate relationship ($r = 0.409$) between the two variables.

Key Words : Type 2 Diabetes, Medication Adherence, Medication Beliefs